

BAB IV PENUTUP

Ada dua cara proses pembuatan naskah tari, yaitu dibuat sebelum garapan tarinya dimulai dan yang kedua naskahnya dibuat setelah taiannya jadi. Yang pertama merupakan naskah tari yang dijadikan pijakan garapan tarinya, sedang jenis kedua adalah lebih merupakan dokumentasi garapan tarinya.

Namun naskah tari ini berada di tengah-tengah jenis proses pembuatan naskah tari tersebut, sebab naskah tari ini dibuat bukan sebagai pijakan garapan dan bukan pula dibuat setelah garapan selesai. Bukan sebagai pijakan garapan maksudnya bahwa naskah tari ini tidak dijadikan patokan untuk membuat garapan tarinya, tetapi garapan tarinya dibuat secara langsung melalui eksplorasi-eksplorasi dan seleksi-seleksi di studio. Naskah ini tidak dibuat setelah garapan, ini jelas karena garapan tari yang dimaksud dalam naskah ini sendiri masih dalam proses penyempurnaan dan penghalusan serta pemadatan hingga hari akhir penampilan ujian karya tari.

Karena itu, sudah barang tentu naskah tari ini belum bisa dikatakan secara pasti sebagai naskah tari yang sesuai dengan penyajiannya. Mungkin saja pada saat penyajian karya tarinya ada perubahan-perubahan gerak, desain lantai, tata cahaya atau yang lainnya. Satu yang pasti tidak akan berubah adalah tentang konsep garapannya.

Dengan keadaan yang demikian, dimana naskah tidak dibuat sebelum garapan atau sesudah garapan tarinya, maka tentu saja banyak dijumpai kesulitan dalam pembuatan naskah ini. Kesulitan-kesulitan yang dijumpai terutama dalam pembuatan catatan tarinya. Selain itu yang menghambat pembuatan naskah tari ini

adalah karena belum adanya patokan yang baku tentang cara pembuatan naskah tari. Cara pembuatan naskah tari selama ini berdasarkan inisiatif dan kreatifitas penulis/penata tari tari, dan karena itu terdapat berbagai cara penulisan naskah tari. Dan memang setiap tari harus ditulis dalam naskah tari menurut kebutuhan dan jenis tarinya. Naskah ini dibuat mengikuti cara-cara penulisan naskah-naskah yang sudah lazim dan banyak diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa Jurusan Tari Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

